

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini dimana ditandai dengan adanya perubahan yang bergiyu cepat, suatu organisasi atau Lembaga institusi dituntut untuk emngadakan penyesuaian penyesuaian dalam semua segi yang ada pada organisasi tersebut Pengembangan teknologi yang sangat pesat ini juga berdampak kepada perkembangan industry tanah air. Maka perusahaan menjadikan ini sebagai peluang besar bagi bisnis nya untuk mencapai keberhasilannya dengan cara memanfaatkan pada sumber daya manusia sebagai strateginya. Seperti menurut Safri (2019) menyatakan sumber daya manusia sebagai strategi menghadapi persaingan global menyatakan untuk meminimalisir kebangkrutan, strategi yang tepat harus diaplikasi untuk meraih keberhasilan melalui pemanfaatan peluang peluang yang ada pada lingkungan bisnis. Dengan hal ini dapat dimengerti seberapa pentingnya sumber daya manusia keberadaanya tersebut untuk bersaing menghadapi era globalisasi. Oleh karena itu setiap perusahaan agar dapat meningkatkannya kualitas pada sumber daya manusia. Sehingga perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dan mengatasi suatu kendala-kendala yang akan mungkin terjadi pada era globalisasi saat ini.

Pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa aset yang paling terpenting dalam suatu perusahaan yaitu sesungguhnya sumber daya manusia. Perusahaan saat ini, dituntut untuk mempunyai suatu keunggulan-keunggulan tertentu di bidang sumber daya manusia dan dapat mengelola sumber daya manusia tersebut pada era globalisasi ini. Kasmawati (2019) menyatakan bahwa keunggulan-keunggulan yang diperoleh melalui kepemilikan SDM-SDM unggul, merupakan aset terpenting perusahaan, karena sumber daya manusia adalah satu-satunya tempat di mana aset pengetahuan (*knowledge*) melekat. Karena sumber daya manusia merupakan salah

satu aset utama untuk perusahaan sebagai alat penggerak dari setiap kegiatan dalam organisasi.

Memahami betapa signifikannya peran Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai motor penggerak dalam menjalankan fungsi dan mencapai tujuan perusahaan, maka perlu ditingkatkan langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan dalam menerapkan gaya kepemimpinan di lingkungan kerjanya untuk memastikan peningkatan kinerja yang optimal. Diharapkan bahwa karyawan yang memiliki kinerja yang unggul dapat mencapai hasil kerja sesuai dengan tugas yang telah ditugaskan oleh perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien dan tanpa hambatan. Penggunaan gaya kepemimpinan yang tepat dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan di dalam organisasi. menurut penelitian (Duwi Ermawati, 2021), pemimpin yang efektif adalah mereka yang dapat mengarahkan dan memotivasi seseorang atau kelompok untuk melaksanakan semua tugas yang telah dijadwalkan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada dua gaya kepemimpinan menurut (Senen, Krisnaldy, & Ishak, 2021) yaitu gaya kepemimpinan demokratis dan otokratis. Seorang pemimpin juga harus memiliki kemampuan untuk memberikan perhatian kepada bawahannya, yang mencakup memberikan arahan dan pengawasan kepada pegawai guna memastikan pelaksanaan tugas berjalan dengan lancar. Selain itu, pemimpin juga perlu fokus pada pengembangan potensi bawahannya sehingga dapat memunculkan kepuasan dan kebahagiaan di antara para pegawai yang memiliki dorongan untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini akan berkontribusi positif terhadap pemeliharaan dan peningkatan kinerja para pegawai. Gaya kepemimpinan demokratis mungkin menjadi pendekatan yang sesuai untuk mencapai hal ini.

Dalam Wisnu (2023), gaya kepemimpinan demokratis adalah suatu pendekatan di mana pemimpin mengutamakan kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam gaya kepemimpinan ini, pemimpin cenderung mendengarkan saran serta kritik dari bawahannya, dan bawahannya aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan, seperti halnya PT. RA Promosindo dalam

mencapai tujuannya. Gaya kepemimpinan demokratis dapat secara positif memengaruhi hubungan antara pemimpin dan bawahannya di PT. RA Promosindo. Melalui penerapan gaya kepemimpinan demokratis dan mencapai kinerja yang baik dari para karyawan, perusahaan dapat beroperasi sesuai dengan fungsi dan tujuannya dengan baik. Terutama dalam situasi pandemi yang telah berlangsung cukup lama, gaya kepemimpinan memainkan peran penting dalam menjaga dan meningkatkan kinerja karyawan di PT. RA Promosindo.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja yaitu kedisiplinan karyawan. Disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan (Mogot dkk, 2019). Kedisiplinan merupakan fungsi terpenting dalam manajemen sumber daya manusia karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi pula hasil kerja yang dapat tercapai. Tanpa disiplin kerja yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal (Rahayu dan Ajimat, 2018). Kemudian Feel, dkk (2018) mendefinisikan kedisiplinan adalah adanya kesadaran dan kesediaan seorang pegawai untuk menaati segala peraturan dan norma-norma yang ada dalam suatu organisasi pemerintah. Pegawai dikatakan memiliki disiplin jika pegawai tersebut memiliki disiplin yang baik dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya, dan tidak semata-mata taat dan patuh pada peraturan secara kaku dan mati, namun juga mempunyai kehendak (niat) untuk menyesuaikan diri dengan peraturan organisasi.

Jadi kesimpulan berdasarkan dari uraian tersebut kedisiplinan ialah kesadaran terhadap pegawai untuk mau menaati segala aturan yang ada dalam organisasi agar mampu memiliki rasa tanggung jawab dan mampu mencapai hasil kerja yang maksimal.

Dengan adanya era globalisasi ini, perusahaan tentu membutuhkan pemimpin dan karyawan yang memiliki hubungan dan kinerja yang baik. Oleh sebab itu pemimpin harus dapat mengelolah karyawan sebaik mungkin agar berguna untuk meningkatkan perusahaan untuk mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan

tersebut salah satu factor yang dapat mempengaruhi pada tingkat keberhasilan suatu perusahaan itu sendiri yaitu disiplin kerja Disiplin kerja sangat berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada kantor Camat Ujungbatu yang ditunjukkan dari hasil pengujian data yang telah di lakukan oleh peneliti (Chosi Pratama 2022).

Menurut Agustini (2019), terdapat berbagai faktor yang berperan dalam memengaruhi tingkat kedisiplinan karyawan dalam suatu perusahaan.

Ada beberapa tanda-tanda kesungguhan dalam menjalani hidup dengan tertib, yang bisa dijadikan patokan adalah sebagai berikut:

Secara umum, paragraf teks ini menggambarkan hal-hal yang harus dilakukan ketika bepergian ke luar negeri. Tingkat kehadiran mengacu pada jumlah kehadiran karyawan di tempat kerja yang ditandai dengan rendahnya tingkat absensi karyawan.

teks ini akan perlahan tetapi pasti dirumuskan ulang sebagai berikut: 2. Petunjuk pelaksanaan, ialah peraturan atau norma yang harus ditaati oleh semua individu yang tergabung dalam suatu entitas organisasi. Adalah penting untuk mengikuti arahan dari atasan agar mencapai hasil yang memuaskan.

Sebuah usaha yang sukses adalah hasil dari kerja keras dan dedikasi. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, tidak ada jalan pintas untuk mencapai kesuksesan. Diperlukan waktu dan usaha yang besar untuk mencapai tujuan kita. Namun, jika kita memiliki kesungguhan dan tekad yang kuat, kita dapat berhasil dalam apa pun yang kita kerjakan. Kesuksesan bukanlah sesuatu yang diberikan secara langsung, tetapi sesuatu yang harus diperjuangkan dengan gigih. Kesadaran dalam bekerja adalah ketika seseorang dengan rela hati melaksanakan tugasnya dengan penuh dedikasi tanpa adanya tekanan atau paksaan.

Teks ini berisi tentang lima strategi untuk meningkatkan pendapatan dalam bisnis Anda. Bertanggung jawab adalah sikap yang diharapkan dari pegawai untuk mempertanggungjawabkan pekerjaan yang dilakukan, alat dan fasilitas yang digunakan, serta perilaku kerja yang ditunjukkan.

Dewi dan Harjoyo (2019) Secara erimologis 'Disiplin berasal dari bahasi inggris *disciplie* yang berarti mengikuti dan penganut, pengajar, Latihan dan sebagainya". Singodimedjo dalam Sutrisno (2019) "disiplin adalah sikap kesediaan

dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma yang berlaku di sekitarnya dan disiplin pegawai sangat mempengaruhi tujuan instansi". Nadeak (2020) "salah satu cara meningkatkan produktivitas kerja pegawai adalah dengan memiliki disiplin kerja yang baik".

Berdasarkan Agustini (2019), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi disiplin karyawan, yaitu sebagai berikut: n

Teks yang diberikan tidak ditampilkan. Mohon berikan teks yang ingin diparafrasekan. Pengaruh penegakan disiplin bisa dipengaruhi oleh besarnya atau kecilnya kompensasi yang diberikan.

Menjaga kesehatan adalah hal yang sangat penting bagi kita. Dengan menjaga kesehatan, kita dapat meningkatkan kualitas hidup dan menghindari berbagai macam penyakit. Cara menjaga kesehatan tidaklah sulit, kita hanya perlu mengikuti beberapa langkah sederhana. Pertama, penting untuk mengonsumsi makanan sehat dan seimbang. Pastikan kita mendapatkan asupan nutrisi yang cukup, seperti protein, vitamin, dan mineral. Selain itu, hindari makanan yang mengandung kadar gula dan lemak yang tinggi. Kedua, rajin berolahraga. Olahraga bisa membantu kita menjaga berat badan ideal, memperkuat otot dan tulang, serta meningkatkan kesehatan jantung. Pilihan olahraga bisa disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan kita. Ketiga, tidur yang cukup dan berkualitas juga penting untuk menjaga kesehatan. Tidur yang baik dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, memperbaiki fungsi otak, dan meningkatkan mood. Selain itu, penting juga untuk menghindari dan mengelola stres dengan baik. Stres yang berlebihan dapat berdampak buruk pada kesehatan fisik dan mental kita. Jadi, jangan lupa untuk istirahat yang cukup dan melakukan kegiatan yang dapat mengurangi stres, seperti meditasi atau hobi yang menyenangkan. Terakhir, jangan lupa untuk mengunjungi dokter secara teratur. Pemeriksaan kesehatan rutin dapat membantu mendeteksi penyakit lebih dini dan mencegah komplikasi lebih lanjut. Dengan mengikuti langkah-langkah sederhana ini, kita dapat menjaga kesehatan dengan baik dan hidup lebih bahagia dan bermakna. Kehadiran seorang pemimpin teladan di dalam perusahaan memiliki kepentingan yang besar. Hal ini dikarenakan semua anggota karyawan akan memperhatikan dengan seksama bagaimana kemampuan

sang pemimpin dalam menjunjung tinggi disiplin pribadi, serta mampu mengendalikan tindakan, perkataan, dan sikap yang mungkin melanggar aturan disiplin yang telah ditetapkan.

Menurut teks ini, terdapat penekanan pada pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Penulis mengungkapkan bahwa kebersihan adalah faktor utama dalam mencegah penyakit dan mempertahankan kesehatan tubuh. Selain itu, penulis menyebutkan bahwa hidup sehat dan bersih membutuhkan komitmen dan disiplin dari setiap individu. Penulis juga menyoroti pentingnya mengatur pola makan yang seimbang dan menghindari kebiasaan merokok atau minum alkohol secara berlebihan dalam mempertahankan kesehatan yang baik. Terdapat pedoman yang spesifik yang dapat diikuti. Organisasi/perusahaan tersebut tidak akan melakukan upaya untuk meningkatkan disiplin.

Teks ini bercerita tentang seorang wanita yang sedang menghadapi masalah dalam kehidupannya. Ia merasa frustrasi dengan pekerjaannya dan tidak puas dengan hubungannya yang monoton. Kehidupannya terasa membosankan dan ia merasa terjebak dalam rutinitas yang tidak memuaskan. Ia berusaha mencari cara untuk mengubah keadaan dan mencari kebahagiaan yang sejati. Pimpinan perlu memiliki keberanian untuk mengambil langkah-langkah yang tepat ketika ada pegawai yang melanggar disiplin, sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Sebuah studi baru-baru ini menemukan bahwa meningkatnya penggunaan media sosial telah memiliki dampak negatif pada kesehatan mental masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk menggunakan platform media sosial, semakin tinggi risiko terjadinya masalah seperti kecemasan, depresi, dan kecanduan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa kondisi ini terjadi karena pengguna media sosial sering kali berbanding terbalik dengan kualitas tidur yang baik dan juga kurangnya interaksi sosial langsung. Terlebih lagi, konten yang sering kali diposting di media sosial seperti gambar-gambar kehidupan yang sempurna dan prestasi orang lain dapat meningkatkan perasaan rendah diri dan inseguritas pada pengguna. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk menyadari risiko kesehatan mental yang terkait dengan

penggunaan media sosial dan mengatur penggunaannya dengan bijaksana. Ini dapat melibatkan mengatur waktu yang dihabiskan di platform media sosial, membatasi paparan terhadap konten yang negatif atau membahayakan, dan memprioritaskan interaksi sosial langsung yang lebih nyata dan bermakna. Karyawan memiliki karakter yang berbeda-beda, oleh karena itu, penting bagi pemimpin untuk memperhatikan mereka.

Dalam teks ini, terdapat penjelasan tentang pentingnya ciptaan dan inovasi dalam dunia bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan produk atau layanan baru yang unik dan menarik, akan memiliki keunggulan kompetitif yang sangat dibutuhkan dalam pasar yang semakin ketat. Teknologi juga memainkan peran penting dalam mendukung ciptaan dan inovasi dalam bisnis. Dalam era digital ini, perusahaan harus terus beradaptasi dan menggunakan teknologi terbaru agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berkembang. Diperlukan juga tim yang kreatif dan berkompeten yang dapat memikirkan ide-ide baru dan mengubahnya menjadi produk yang sukses. Selain itu, hubungan antara perusahaan dengan para konsumen juga sangat penting. Perusahaan harus mampu memahami kebutuhan dan keinginan pasar, serta berinteraksi secara aktif dengan konsumen untuk mendapatkan umpan balik yang berharga. Dengan cara ini, perusahaan dapat terus memperbaiki produk dan layanannya agar sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dalam dunia bisnis yang kompetitif, ciptaan dan inovasi menjadi kunci keberhasilan. Perusahaan yang mampu berinovasi secara terus-menerus dan merespons perubahan pasar dengan cepat, akan mampu bertahan dan tumbuh di tengah persaingan yang ketat. Oleh karena itu, perusahaan harus selalu mengutamakan ciptaan dan inovasi dalam strategi bisnis mereka. Menciptakan rutinitas- rutinitas yang memfasilitasi pembentukan kedisiplinan. Beberapa kebiasaan baik yang termasuk di dalamnya adalah:

- a) Menghargai satu sama lain ketika bertemu di lingkungan kerja.
- b) Memberikan penghargaan yang sesuai dengan situasi dan waktu agar karyawan merasa bangga dengan penghargaan tersebut.

Paraphrase dari teks ini adalah sebagai berikut:

- c) Rutin mengajak karyawan terlibat dalam pertemuan mengenai situasi dan karier mereka.
- d) Komunikasikan kepada rekan kerja dan juga bawahan Anda mengenai niat Anda untuk meninggalkan tempat kerja, menyebutkan detail lokasi dan tujuan bisnis Anda.

Di tempat peneliti meneliti yaitu Pt. RA Promosindo bergerak di bidang jasa, percetakan, periklanan, merchandise dan event organizer (eo). Di perusahaan ini aktifitas para karyawan diharapkan mampu berperan demi mewujudkan target yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka dari itu kedisiplinan dijadikan hal yang sangat penting di sana dikarenakan ketidak disiplin yang baik dapat mengganggu jalannya pekerjaan di perusahaan tersebut. Namun berdasarkan survey internal yang dilakukan perusahaan tersebut, Pada Juni 2021, ternyata masih cukup banyak kenyataan yang kurang sesuai dengan harapan, yaitu masih rendahnya etos kerja pegawai. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pegawai yang tidak tepat waktu pada saat masuk kantor, menunda pelaksanaan tugas kantor, masih ada pegawai yang terlihat santai, mengobrol dengan teman kerja, dan keluar kantor pada saat jam kantor.

Berdasarkan survei internal yang dilakukan pada juni 2021 rendahnya kualitas kerja yang ditunjukkan oleh para karyawan Pt. Ra Promosindo tentunya berkaitan dengan kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin. karna kepemimpinan merupakan kegiatan mempengaruhi dan mengarahkan tingkah laku bawahan atau orang lain yang mencapai tujuan organisasi atau kelompok. Dengan permasalahan-permasalahan tersebut tentunya berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Karna kinerja karyawan berkenaan dengan derajat 5 pencapaian tujuan organisasi, baik secara implisit maupun eksplisit, yaitu jauh rencana dapat dilaksanakan dan seberapa jauh tujuan dapat tercapai. Bagaimana mungkin tujuan yang ditetapkan dapat tercapai, apabila masih banyak karyawan yang kurang peduli dengan tanggung jawabnya belum lagi pelaksanaan disiplin kerja yang kurang optimal.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti kepemimpinan dan disiplin kerja yang ada pada PT. Ra promosindo, sehingga judul yang diangkat dalam

penelitian ini adalah “ **Pengaruh Kepemimpinan demokratis dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ra Promosindo** ”

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti memiliki beberapa rumusan yang berkaitan dengan latar belakang penelitian untuk penelitian ini yaitu:

1. Apakah kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Ra Promosindo?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada PT. Ra Promosindo?
3. Apakah Kepemimpinan demokratis dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Ra Promosindo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan demokratis terhadap kinerja karyawan pada PT. Ra Promosindo.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Ra Promosindo.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan demokratis dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Ra Promosindo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yang diharapkan yaitu:

1. Bagi Perusahaan: penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada perusahaan agar penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja karyawan dan dapat mengatasi disiplin kerja pada karyawan di perusahaan.
2. Bagi Pembaca: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan untuk mengetahui dampak yang diberikan langsung oleh ketidak disiplin karyawan yang dapat mempengaruhi performa suatu Perusahaan.

3. Bagi Penulis penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis dan menambah wawasan serta pengalaman mengenai teori kepemimpinan, disiplin kerja dan Kinerja.

